

ABSTRAK

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis implementasi tanggung jawab dan kewajiban notaris dalam membuat dan menyimpan minuta akta yang sesuai dengan protokol notaris dan untuk mengetahui akibat hukum terhadap notaris yang lalai dalam menyimpan minuta akta. Penulis dalam menyusun skripsi ini menggunakan metode mencari, menggali, mengumpulkan suatu data atau sumber pengetahuan yang ada pada saat ini. Kemudian data tersebut dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif, yaitu menganalisa dengan menggambarkan secara luas, lengkap, dan runtun, lalu dituangkan dalam bentuk logis dan sistematis. Hasil dari penelitian yuridis normatif yang dibahas oleh penulis untuk menjawab semua rumusan masalah. Kemudian ditarik kesimpulan secara induktif, yaitu dari hal-hal yang bersifat umum menuju hal-hal yang bersifat khusus mengenai masalah yang sedang diteliti. Dari hasil penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa pertama, Notaris bertanggung jawab dalam membuat dan menyimpan minuta akta dengan tujuan menjaga keotentikan suatu akta dalam bentuk aslinya, sehingga apabila ada pemalsuan atau penyalahgunaan grosse, salinan, atau kutipannya dapat segera diketahui dengan mudah dengan mencocokkannya dengan aslinya. Kedua, dalam penyimpanan minuta akta oleh notaris tidak dijelaskan tentang bagaimana prosedur penyimpanannya dalam ketentuan Undang-Undang Jabatan Notaris. Apabila Notaris melanggar ketentuan Undang-Undang Jabatan Notaris tersebut, maka akibatnya Notaris dijatuhkan sanksi perdata dan sanksi administrasi berdasarkan Undang-Undang Jabatan Notaris tersebut.

Kata Kunci: Notaris, Minuta Akta, Undang-Undang Jabatan Notaris.